Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi menjadi hal penting bagi perusahaan dari berbagai sektor industri dalam menjalankan persaingan bisnis lokal maupun internasional. Oleh karena itu, perusahaan dirasa perlu memberikan perhatian khusus terkait seluruh tindakan komunikasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Demi menjalankan keberlangsungan komunikasi perusahaan baik secara internal maupun eksternal, serta untuk membantu perusahaan memberikan perspektif baru dari luar, kini banyak perusahaan yang memanfaatkan tenaga profesional *public relations* atau agensi *public relations* untuk membantu menyusun, merencanakan, dan menjalankan tindakan komunikasi dalam berbagai bentuk dan melalui berbagai media.

Public relations menurut Ruslan (2010) merupakan sebuah aktivitas mengelola komunikasi antara organisasi dengan publik, *public relations* juga melingkupi ruang kerja memikirkan dan merencanakan untuk membangun komunikasi yang didalamnya terdapat hubungan saling pengertian. Selain itu, salah satu fungsi *public relations* yang dijelaskan menurut Cutlip, Center, & Canfield (dalam Ruslan, 2010) adalah mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi, respon/tanggapan khalayak terhadap organisasi atau perusahaan.

Perusahaan kerap kali membutuhkan jasa agensi *public relations* untuk membantu proses perencanaan dan pelaksanaan komunikasi perusahaan. Agensi *public relations* merupakan suatu jasa yang dapat membantu perusahaan yang sedang mendapatkan keadaan negatif dan ingin memulihkan citra positif, serta memiliki peran untuk membangun hubungan yang baik antara klien dan media. Menurut Ruslan (2010) *public relations* dapat membantu mengelola *event*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), melakukan *media relations*, menangani krisis, kampanye *public relations*, serta meluncurkan produk atau jasa baru.

Agensi *public relations* kini telah berkembang di Indonesia dari waktu ke waktu, mulai dari agensi lokal hingga agensi global yang masuk ke Indonesia. Hingga kini, agensi *public relations* memiliki peran penting bagi perusahaan dalam menjalankan komunikasi internal maupun eksternal dalam berbagai bentuk dan media komunikasi. Beberapa agensi yang ada di Indonesia antara lain Imogen *Public Relations*, Inke Maris & Associate, Media Buffet, MullenLowe, Ogilvy, Golin Jakarta, dan Weber Shandwick Indonesia. Dalam hal ini, penulis menjalankan praktik kerja magang pada agensi *public relations* Golin Jakarta.

Golin merupakan agensi global yang berdiri sejak tahun 1956 yang berarti telah berdiri kurang lebih selama 64 tahun dan memiliki lokasi di berbagai wilayah yaitu Amerika, Asia Pasifik, Eropa, dan Timur Tengah. Fokus utama dari klien agensi Golin adalah perusahaan multinasional seperti Tiny Tickers, Pepsi, Mattel, MacDonald's, Lexus, Porsche, Roche, dan lain-lain (Landsberg, 2021).

Dalam praktik kerja magang di agensi *public relations* Golin Jakarta, penulis memiliki beberapa tanggung jawab harian seperti *media monitoring*, mengerjakan *news clipping, maintain and update client administration, maintain and update media database, conduct desktop research for certain issue*. Seluruh tanggung jawab harian tersebut berada dalam lingkup *media relations* dalam praktik kerja *public relations*. *Media relations* merupakan aktivitas, alat, pendukung, atau media kerja sama untuk kepentingan proses publikasi dan publisitas berbagai program kerja atau untuk kelancaran aktivitas komunikasi humas dengan khalayak (Ruslan, 2010). Menurut Johnston (2012) *media relations* dalam praktiknya memang bersifat teknis seperti menulis, mendistribusikan *media release*, konferensi pers, mengelola daftar media, dan lain lain. Dalam melaksanakan praktik *media relations* juga dituntut memiliki kemampuan membaca opini publik agar dapat menyiapkan tindakan yang diperlukan, terlebih lagi jika opini publik tersebut bersifat negatif bagi perusahaan (Iriantara, 2008).

Selain itu, penulis juga memiliki tugas harian untuk melakukan *media monitoring* perusahaan yang menjadi klien Golin Jakarta, diantaranya Sanofi, Sanofi Jaya, Singapore International Foundation (SIF), Tokyu Land Indonesia

(BRANZ BSD Apartemen), Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks (KICKS), dan MILVIK Dokter. Johnston (2012) menjelaskan bahwa media adalah sebagai alat pemantauan atau *monitoring* yang menjadi bagian dari aktivitas *media relations* untuk menganalisis, dan evaluasi terkait isu, peristiwa, acara, atau kompetitor perusahaan. Selain itu, kegiatan *media monitoring* merupakan salah satu kegiatan *public relations* sebagai proses evaluasi *media relations* (Gunawan & Anisa, 2020). Penulis memiliki tugas harian untuk melakukan *media monitoring* dalam pemberitaan media *online* yang kemudian mengumpulkan dan menganalisisnya menjadi *news clipping*. Berita yang telah dikumpulkan dan dianalisis dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan yang menjadi klien. *Public relations* yang melakukan *media monitoring* memiliki fungsi untuk menganalisis pemberitaan media baik yang positif, negatif, dan netral.

Untuk itu, penulis memilih untuk melaksanakan praktik kerja magang di agensi *public relations* Golin Jakarta selama 3 bulan. Golin yang telah berdiri sejak lama memiliki berbagai pengalaman menangani klien lokal hingga multinasional dengan berbagai masalah dan tujuan yang berbeda, sehingga diharapkan dapat memberikan pembelajaran serta pengetahuan luas kepada penulis terkait praktik kerja nyata dalam agensi *public relations*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Praktik kerja magang Universitas Multimedia Nusantara bersifat wajib untuk memenuhi persyaratan mata kuliah *Internship* yang memiliki bobot 4 sks, serta untuk menyelesaikan studi S1 jurusan Ilmu Komunikasi. Penulis memilih melakukan praktik kerja magang di agensi *public relations* yaitu Golin Jakarta karena relevan dengan peminatan yang diambil yaitu *Corporate Communication/Public Relations* sehingga dalam melaksanakan praktik kerja magang dapat belajar dan mengetahui realisasi dari konsep selama masa perkuliahan pada dunia kerja sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Selain maksud kerja magang di atas, adapun tujuan kerja magang yang dilakukan di agensi *public relations* Golin Jakarta, sebagai berikut:

1. Mengetahui peran *public relations* dalam agensi Golin Jakarta.
2. Mengetahui aktivitas agensi *public relations* dalam melakukan *media relations*, *media monitoring* dan *news clipping* klien.
3. Meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, membaca, mengidentifikasi, menelaah, serta menulis sebagaimana aktivitas *public relations*.
4. Untuk mengimplementasikan konsep pembelajaran *media relations* yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis di agensi *public relations* Golin Jakarta dilaksanakan mulai Rabu, 15 September 2021 hingga Rabu, 15 Desember 2021, yaitu selama lebih dari 60 hari kerja dalam jangka waktu 3 bulan dengan waktu kerja Senin-Jumat pukul 07.00 WIB-17.00 WIB. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh *Office Manager* dari Golin Jakarta.

1.3.3 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan kerja magang, penulis terlebih dahulu mengisi KRS *Internship*, kemudian mencari perusahaan yang membuka atau bersedia menerima magang. Penulis juga menyiapkan beberapa berkas seperti *Curriculum Vitae* (CV), transkrip nilai, *cover letter*, surat keterangan aktif

organisasi, surat keterangan magang di PT Mitra Busana Sentosa tahun 2019, keterangan penerima beasiswa PPA Kemenristekdikti, dan berkas pendukung lainnya yang kemudian dikirimkan kepada beberapa perusahaan untuk ditindaklanjuti sebagai permohonan magang.

Setelah proses tersebut dilakukan, akhirnya penulis memilih agensi *Public Relations* Golin Jakarta untuk melaksanakan kerja magang. Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pengajuan
   a. 25 Agustus 2021 penulis mengirimkan permohonan magang melalui email kepada agensi Weber Shandwick Indonesia yang ditujukan kepada Helina Wulandari selaku *Office Manager*
   b. 01 September 2021 email tersebut dibalas dengan memberikan informasi bahwa tidak tersedia lowongan magang di Weber Shandwick untuk bulan September dan ditawarkan untuk magang di *sister company* Weber Shandwick Indonesia yaitu Golin
   c. Penulis mengerjakan *writing test* yang diberikan dan mengirimnya pada tanggal 02 September 2021
   d. 03 September 2021 penulis mengisi formulir pengajuan kerja magang (KM-01) kepada pihak kampus dan dibalas dengan dikirimkannya Surat Pengantar Kerja Magang (KM-02) yang kemudian diserahkan kepada perusahaan
   e. Setelah memenuhi syarat, penulis memperoleh KM-03 sampai KM- 07 yang wajib diisi
   f. 07 September 2021 mendapatkan email yang menyatakan bahwa penulis lolos *writing test* dan mulai magang pada tanggal 15 September 2021
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Penulis melaksanakan kerja magang sesuai peraturan

yang berlaku di Golin Jakarta

b. Penulis bertanggung jawab atas absen harian dan absen mingguan yang wajib diisi

c. Penulis mengikuti arahan yang diberikan oleh pembimbing lapangan

d. Penulis melakukan pekerjaan magang yaitu; *media monitoring, maintain and update client administration, maintain and update media database, conduct desktop research for certain issue*

3. Tahap Akhir

a. Menyusun laporan kerja magang sesuai dengan format dan waktu yang telah ditentukan Universitas Multimedia Nusantara yang berisi laporan pekerjaan selama praktik kerja magang

b. Melakukan bimbingan terkait laporan magang kepada dosen pembimbing Bapak Hanif Suranto, S.Sos., M.Si. sebanyak 4x dan mengisi formulir konsultasi magang

c. Menyerahkan laporan kerja magang dan mengajukan permohonan untuk sidang kerja magang

d. Menghadiri sidang kerja magang

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA